

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keberagaman Emosional Dalam Proses Pembelajaran pada Masa Transisi TK ke SD di Sekolah SDIT Cendekia Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa anak pada masa transisi ini menunjukkan keberagaman emosional yang terlihat dalam proses pembelajaran sehari-hari. keberagaman tersebut meliputi emosi positif seperti semangat, rasa ingin tahu, dan gembira, serta emosi negatif seperti cemas, takut, malu, dan bingung saat menghadapi lingkungan dan tuntutan belajar yang baru. keberagaman emosional inilah memengaruhi cara anak dalam berpartisipasi, berinteraksi, dan menyesuaikan dirinya dalam kegiatan pembelajaran yang ada di kelas awal SD.
2. Munculnya keberagaman emosional pada masa transisi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal yang berasal dari kondisi anak itu sendiri, seperti karakter, tingkat kematangan emosi, dan pengalaman belajar sebelumnya di TK. Sementara itu, faktor eksternal yaitu yang meliputi lingkungan sekolah yang baru, perubahan peran guru dari pendamping menjadi pengajar akademik, pola asuh orang tua, serta dukungan sosial dari teman sebaya. Interaksi antara faktor internal dan eksternal inilah yang menyebabkan setiap anak merespons masa transisi dengan cara dan emosi yang berbeda-beda.

B. Saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan dan saran kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi peserta didik dan guru yang menerapkan transisi TK ke SD, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru SD, disarankan untuk mengenali keberagaman emosional siswa dan memahami faktor-faktor yang memengaruhinya. guru perlu menciptakan suasana kelas yang aman dan responsif dengan memberikan pendekatan yang sabar, fleksibel, serta kegiatan yang mendukung penyesuaian emosional anak pada masa transisi.
2. Bagi Sekolah, perlu memfasilitasi program transisi yang menjembatani TK ke SD, serta menyediakan kegiatan yang membantu anak mengelola emosi seperti bermain terarah, pengenalan lingkungan sekolah, dan pembiasaan interaksi sosial.
3. Bagi Orang Tua, disarankan untuk memberikan dukungan emosional di rumah dengan mendengar keluhan anak, membangun komunikasi yang positif, dan mempersiapkan anak secara mental sebelum masuk SD.